BAB III

KEADAAN SISTEM SEKARANG

3.1 Sejarah Perusahaan

Perkembangan Perusahaan

PT. Perusahaan Gas Negara merupakan suatu perusahaan atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibawah naungan Direktorat Jendral Minyak Dan Gas Bumi Departemen Pertambangan Dan Energi yang usahanya guna memenuhi kebutuhan bahan bakar Gas masyarakat atau keperluan rumah tangga dan industri. dengan memproduksi Gas Kota/ Buatan dan mendistribusikan Gas Alam.

PT.Perusahaan Gas Negara Cabang Bandung (Persero) sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 1989/1990 (RKAP 1989/1990) dalam usahanya itu mendistribusikan Gas LPG (Liquide Petroleum Gas) sebagai perantara sebelum tersedia Gas Alam untuk kota Bandung dan sekitarnya di Jawa Barat.

Sejarah Perkembangan

Perusahaan ini merupakan kelanjutan dari NV OGEM (Everzeesc Gas & Electriciteit Maatschappij) Perusahaan Gas Dan Listrik milik Belanda yang ada diluar negeri Belanda didirikan pada tahun 1917 dan mulai memperoduksi pada tahun 1921 mula-mula memakai retort horijontal untuk mempeeroduksi gas batubara, kemudian pada tahun 1925 memakai retort vertikal. ini berjumlah 3 buah dengan 8 kamar, kemudian pada tahun 1930 dibangun 2 lagi dapur tambahan masing-masing 4 kamardan kemudian ditambah hingga terdapat 5 buah dapur (kamar

open) dengan 16 kamar. Pada saat itu pembuatan Gas batu bara dilakukan pada dapur dengan proses gasifikasi dan distilasi kering.

Pada tahun 1957 Pemerintah Republik Indonesia mengadakan nasionalisasi maka NV OGEM diganti menjadi Perusahaan Gas Negara yang ditangani oleh PBUPLN, dan saat itu pabrik menggunakan proses baru dengan mendirikan 4 unit instalasi EG (Enkle Generator) untuk memproduksi Gas dengan proses cracking minyak HSD (High speed Diesel). Pada tahun 1960/1961 pabrik gas (Perusahaan Gas Negara) menjadi PLN Exploitasi XIV dibawah Departemen PU & T kemudian pada tahun 1985 menjadi Perusahaan Gas Negara dibawah Direktorat Jendral & Listrik Departemen Perindustrian Dasar Ringan & tenaga, sedangkan Perusahaan Gas Negara Bandung merupakan PGN unit IV mulai April 1978 Perusahaan Gas Negara dibawah naungan Departemen Perusahaan & Energi, baru pada tahun 1984 dengan PP No.27 tahun 1984 berubah status menjadi Perusahaan Umum gas Negara dibawah Departemen Pertambangan & Energi.

Karena persedian batubara habis dan susah mendapatkanya maka pada tahun 1975 mulai memperoduksi Gas Kota/Buatan dengan proses cracking menggunakan minyak IDO (Industrial Diesel Oil), kemudian menggunakan campuran minyak IDO Dengan minyak Kerosin dan slanjutnya menggunakan minyak Kerosin 100% Nilai Kalori Gas Produksi dapur batubara lebih tinggi daripada gas hasil Cracking minyak dengan pesawat reaktor ENKLE Generator.

Pada tahun 1990 Perusahaan Umum Gas Negara Cabang Bandung dalam usahanya memperoduksi Gas Kota / Buatan beralih ke mendistribusikan LPG yang pengadaanya mengambil dari PERTAMINA UPPDN III Cabang Bandung melalui depot PERTAMINA Padalarang sesuai dengan RKAP 1989/1990 yang telah

disetujui direksi, selanjutnya pada tahun 1992 pengambilan LPG dari Depot PERTAMINA Padalarang pindah menjadi melalui depot PERTAMINA di Jl.Raya Nagrog No.729 km 34 (PT.Gasindo Citra Perwira) kabupaten Bandung sampai sekarang.

Sehubungan dengan PP No.37 tahun 1994 dan lembaran Negara Republik Indonesia No.66 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk perusahaan dari Perusahaan Umum (PERUM) Gas Negara menjadi Perseroan (PT) serta surat keputusan Mentri Keuangan RI No.573/KMK.016/1995 tanggal 6 Desember 1995 menjadi PT.Perusahaan Gas Negara (Persero).

Penandatanganan akte pendirian PT,Perusahaan Gas Negara (Persero) atau disingkat PT.PGN (Persero) oleh Mentri Pertambangan & Energi selaku kuasa dari Mentri Keuangan RI dihadapan notaris Adam Kasdarmadji,SH dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 1996, penandatanganan hak tersebut diatas ditetapkan pula oleh surat keputusan Mentri Kehakiman RI No.2-779 HT.01.01 tahun 1996 tanggal 31 Mei 1996.

Dengan perubahan bentuk perusahaan Umum menjadi Perseroan maka pengembangan pemanfaatan Gas bagi kepentingan umum serta penyediaan Gas dalam jumlah dan mutu yang memadai akan terwujud sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) cabang Bandung dan cabang-cabang lainnya kedudukannya akan ditentukan kemudian oleh Direksi yang baru.

3.2 Hubungan Dengan Pusat

PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) cabang bandung adalah sebuah perusahaan cabang yang menginduk keperusahaan pusat yang berada di Jakarta oleh karena itu PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) cabang bandung selalu memberikan laporan-laporan tentang kegiatan sehari-hari pada perusahaan pusat. Laporan ini sangat diperlukan untuk memantau keegiatan atau perkembangan perusahaan yang berada di cabang bandung. Laporan ini terdiri dari laporan bulanan dan laporan tahunan.

3.3 Sarana yang ada diperusahaan

PT. Perusahaan Gas Negara cabang bandung memiliki dua kantor kegiatan yaitu kantor pusat yang berada di Jl. Braga No.40 dan kantor bagian pemasaran yang berada di Jl. Serang No.1.

Untuk menunjang lancarnya perusahaan maka PT. Perusahaan Gas Negara cabang bandung memiliki lima unit komputer yang terdiri dari empat unit di kantor pusat dan satu unit di kantor bagian pemasaran.

3.4 Sistim Dan Prosedur Pemasaran Dan Administrasi PT. PGN (Persero) Cabang Bandung.

3.4.1 Tugas Pokok Pemasaran dan Purna Jual.

Tugas pokok pemasaran dan purna jual adalah meningkatkan dan mengembangkan penjualan LPG yang digunakan sebagi bahan bakar oleh kalangan

rumah tangga , komersil, dan industri, yang telah ditargetkan dan diharapkan dapat melampaui target yang ditetapkan.

3.4.2 Pemasaran

3.4.2.1 Tugas Kerja Pemasaran

1. Pengaturan jadwal kerja petugas pemasaran LPG dan unit kendaraan operasional.
2. Merencanakan penjualan/pemasaran LPG dan ketepatan pelayanan terhadap konsumen.
3. Membuat rencana penambahan pelanggan
4. Pembuatan laporan hasil kerja

3.4.2.2 Uraian Kerja Pemasaran.

1. Pengaturan jadwal.

Pengaturan jadwal kerja petugas pemasaran LPG dibuat tiap bulan, disitu telah ditentukan masalah nama pengemudi, dan nomor kendaraan oprasionalnya,itu semua dimasukan untuk memudahkan pengoprasian dan tanggung jawab kendaraan dan tabung LPG unttuk dipasaarkan ke konsumen.

2. Rencana Pemasaran Dan Penjualan LPG.

Rencana tersebut diatur menurut jadwal yang telah dibuat dari mulai hari kerja hingga hari libur dan petugas diberikan bon logistik untuk pengambilan LPG sesuai dengan kapasitas kendaraan dan kebutuhan LPG.

3. Pengoprasian Penjualan Keliling

Pelaksanaanya dilakukan dengan cara Shift yaitu shift pagi dilaksanakan dengan 9 kendaraan oprasional dan shift siang dilaksanakan dengan 5 kendaraan. Masalah pengoprasianya diatur menurut wilayah kendaraan yang telah di tentukan.

4. Pengoprasian Penjualan Droping.

Dilaksanakan dengan pengiriman yang sesuai dengan daftar alamat tiap harinya dan telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Masalah pengiriman dilakukan dngan 3 kendaraan yaitu 1 Truk dan 2 Toyota Kijang. Apabila terdapat permintaan mendadak,maka secepatnya di kirim oleh kendaraan khusus.

Realisasi hasil penjualan dilakukan pada waktu setor keuangan, bila terdapat alamat yang belum terlayani maka dikontak pada shift siang untuk dilayani.

5. Rencana Penambahan Pelanggan.

Pelanggan didapat secara langsung dari hasil oprasional di wilayahnya dan data hasil surfay yang telah berminat menjadi pelanggan. Pengembangan wilayah oprasi pasar kendaraan juga dari hasil surfai potensial pasar.

6. Pembuatan Laporan.

Laporan ini dibuat untuk mengefaluasi penjualan LPG :

1. Volume penjualan LPG isi 12Kg,50 Kg secara kredit maupun tunai
2. Pemakaiaan Premium kendaraan dalam liter dan rupiah
3. Laporan kendaraan yang rusak untuk diperbaiki
4. Pembuatan rekening tagihan

Sehingga dengan laporan tersebut dapat diketahui secara langsung pemakaian premium tiap kendaraan, kapasitas penjalan tiap kendaraan dan pencapaian target yang telah ditentukan.

3.4.3 Purna Jual

3.4.3.1. Tugas kerja purna jual

1. Survay penambahan pelanggan
2. Survay pengembangan pasar
3. Pelayana purna jual dalam hal service dan melayani gangguan
4. Pembuatan laporan hasil kerja

3.4.3.2 Uraian Kerja Purna Jual

1. Survay penambahan pelanggan dilaukukan oleh petugas survay dengan mendatangi rumah-rumah tempat tinggal ,rumah makan,dan perusahaan-perusahaan yang menggunakan bahan bakar LPG. Adapun informasi yang diberikan kepada pelanggan adalah :

a. Bagaimana menggunakan gas LPG yang baik dan aman

b. Isi LPG dalam tabung dapat dipertanggung jawabkan sesuai isi yang normal

c. Pengiriman dapat dilakukan dengan cepat karena kendaraan operasional menggunaka pesawat mobile control

d. Bila sudah menjadi pelanggan LPG dari PT. Perusahaan Gas negara Cabang Bandung apabila ada gangguan pesawat atau kompor gas atau terjadi kebocorn dapat diperbaikidan diservice tanpa dipungut biaya.

e. Memberikan kartu service Perusahaan Gas Negara cabang Bandung dan dapat langsung menghubungi apabila memerlukan LPG.

f. Apabila pelanggan Rumah Tangga, komersil, dan Industri yang akan memakai (Instalasi) maka Perusahaan Gas Negara akan membantu dalam hal yang digunakan.

Juga membantu dalam pengecekan atau pemeriksaan apabila terjadi kebocoran pada instalasi untuk segera diperbaiki.

g. Bagi calon yang berminat akan diberikan formulir isian yang menyangkut pemakaian perbulan dan keperluan tabung LPG. Setelah formulir diisi dan ditanda tangani oleh peminat maka akan dilaporkan pada atasan untuk ditindak lanjuti.

2. Survay pengembangan pasar untuk perencanaan dan pelaksanaanya dilakukan diwilayah yang belum banyak terjangkau oleh pemasaran dan daerah termasuk potensial misal pemukiman baru,kawasan perindustrian yang diperkirakan banyak memakai bahan bakar LPG yang disesuaikan pula dngan izin oprasi pemasaran PT.Perusahaan Gas Negara (Persero) cabang Bandung yang telah ditentukan oleh fihak PERTAMINA.

3. Pelayanan Service Dan Gangguan Terdiri Dari :

a. Pelayanan service rumah tangga. Pelayanan ini dilaksanakan dari laporan bagian pemasaran atau atas permintaan langsung konsumen melalui telepon. Masalah pelayanan service konsumen komersil dan industri dilaksanakan sesuai dengan jadwal service yang dibuat secara rutin bila memerlukan service diluar jadwal maka dapat langsung menghubungi bagian purna jual untuk segera dilayani.

b. Pelaksanan service dilaksanakan dengan mengutamakan safeti dari instalasi atau pesawat yang dipergunakan itu benar-benar tidak ada kebocoran terutama pada selang gas yang mudah lekang. Kemudian melaksanakan perbaikan pada kompor tidak lupa diperhatikan pula nyala apinya harus biru setelah dapat diterima oleh konsumen petugas baru menyodorkan surat tugas yang dibawanya untuk ditandatangani. Apabila konsumen memerlukan pemeriksaan kebocoran maka petugas akan memeriksa dengan alat diteksi kebocoran gas.

c. Membantu pemasaran LPG apabila pemasaran terdapat anggota yang sakit atau cuti agar pelayanan tidak terlambat.

4. Pelayanan Pemasangan Instalasi

Bagi pelanggan dan calon pelanggan yang akan memakai instalasi terutama untuk pelanggan komersil dan industri itu dilihat dahulu atau di survay dahulu karena harus diperhatikan tempat, apakah tempat tersebut aman menggunakan instalasi Gas LPG, tempat terminal/tabung harus jauh dari jangkauan percikan api atau saklar listrik dan keadaan dinding harus kuat dan tidak mudah terbakar.

Bilamana telah selesai ditinjau tempat lokasi pemasangan, maka baru dibuat gambar rencana pemasangan instalasi dan matrial yang digunakan. Dalam pelaksanaan pemasangan PT. Perusahaan Gas Negara Cabang Bandung hanya memberikan pengawasan dan pemeriksaan hasilnya, dengan cuma-cuma tetapi dengan ketentuan harus menjadi pelanggan dan pemakai Gas LPG dari PT. Perusahaan Gas Negara Cabang Bandung.

Adapun tujuan dari pembuatan gambar situasi dan pengawasan dalam pemasangan salah satu service terhadap pelanggan hingga dapat berdampak positif yaitu :

a. Bahwa PT. Perusahaan Gas Negara memasarkan LPG terlebih dahulu mengutamakan SAFETY.
b. Penggunaan tabung isi 12 Kg dan isi 50 Kg disesuaikan dengan pemakai agar Pemakaian tidak mengacu pada pemborosan.
c. Penggunaan/penempatan BOLVALVE (Kran) yang tepat pada sentral instalasi dimana bila terjadi kebocoran dapat dengan cepat menutupnya dengan aman.

d. Agar pelanggan nyaman dan aman dalam menggunaan Gas LPG.

e. Untuk menghindari dari bahaya kebocoran Gas yang Membahayakan dan merugikan pelanggan.